

Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Gantar Indramayu

Supanto¹, Moch. Hasyim Fanirin², Moh. Mas'ud Arifin³

Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) Indramayu

Supantoabdullah@gmail.com¹, hasyim@iai-alzaytun.ac.id², masud@iai-alzaytun.ac.id³

Abstract

Based on observations in several Madrasah Ibtidaiyah and Madrasah Tsanawiyah neighborhoods in the areas of Mekarsari, Haukolot and Gantar, many students when asked Arabic they looked embarrassed and could not answer from this problem which motivated the author to raise the title related to "Analysis of the Factors of Difficulty in Learning Arabic Students class VII at Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Gantar. Indramayu". The purpose of this study 1) To find out what factors are the difficulties in learning Arabic for the seventh grade students of Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Gantar Indramayu 2) To find out what affect the difficulties in learning Arabic for the seventh grade students of Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Gantar Indramayu. This research method uses qualitative descriptive by using a naturalistic qualitative approach. The object of this research is Arabic teacher and seventh grade student of Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Gantar. The data sources of this research use primary data and secondary data. Data collection procedures use observation, interviews and documentation. Based on the results of the study, the factors of difficulty in learning Arabic at MTs Nurul Hikmah Gantar can be concluded that the factors that cause students difficulties in learning Arabic include 1) lack of interest and motivation from within students to learn Arabic, second, namely the difficulty of students reading and understanding the meaning of Arabic. of every Arabic vocabulary, third is parental attention to students about awareness and encouragement to learn outside school, fourth is the teacher's delivery method which is too monotonous, that is, only uses the lecture method and the use of learning media only uses books so that students feel not interested in learning. Arabic 2) influence the difficulty of learning Arabic for students of grade VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Gantar Indramayu internal students, school environment factors and family and community environments.

Keywords: Factor, Learning Difficulties, Arabic, Madrasah Tsanawiyah.

Abstrak

Berdasarkan observasi di beberapa lingkungan Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Tsanawiyah di daerah Mekarsari, Haukolot dan Gantar, banyak siswa ketika ditanya bahasa arab mereka terlihat malu dan tidak bisa menjawab, dari permasalahan inilah yang melatarbelakangi penulis mengangkat judul terkait dengan "Analisis Faktor-faktor kesulitan belajar bahasa Arab siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Gantar. Indramayu". Tujuan Penelitian ini 1) Untuk mengetahui faktor- faktor apa saja kesulitan belajar bahasa arab siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Gantar Indramayu 2) Untuk mengetahui yang mempengaruhi kesulitan belajar bahasa Arab siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Gantar Indramayu. Metode penelitian ini menggunakan diskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif naturalistik. obyek penelitian ini adalah guru bahasa Arab dan Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Gantar, Sumber data penelitian ini menggunakan data primer dan data skunder. Prosedur pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan dari hasil penelitian, factor kesulitan belajar Bahasa Arab di MTs Nurul Hikmah Gantar dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor siswa kesulitan belajar Bahasa Arab diantaranya 1) kurangnya minat dan motivasi dari dalam diri siswa untuk mempelajari Bahasa Arab, kedua yaitu sulitnya siswa membaca dan memahami arti dari setiap kosa kata Bahasa Arab, ketiga adalah perhatian orangtua terhadap siswa tentang kesadaran dan dorongan belajar di luar sekolah, keempat adalah metode penyampaian guru yang terlalu monoton yaitu hanya menggunakan metode ceramah dan penggunaan media belajarnya hanya menggunakan buku saja sehingga siswa merasa tidak tertarik untuk belajar Bahasa Arab. 2) pengaruh kesulitan belajar bahasa arab siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Gantar Indramayu internal siswa, faktor lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dan masyarakat.

Kata Kunci: Faktor, Kesulitan Belajar, Bahasa Arab, Madrasah Tsanawiyah.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah kunci utama pengetahuan memegang kunci utama bahasa berarti memegang kunci jendela dunia. Sebab sejuta pengetahuan, seribu peradaban yang tercipta

semuanya ada dan terbahasakan, bahkan sejarah tidak akan berwujud sejarah jika tidak ada bahasa. Bahasa adalah satu-satunya kunci pembuka jalan pencerahan bagi masa depan dunia (Mujib, 2010: 8)

Karena memang bahasa adalah alat, pada konteks ini bahasa di gunakan sebagai alat untuk menjelaskan sejarah-sejarah yang ada. Jika sejarah yang ada tidak di tulis menggunakan bahasa maka sejarah akan hilang seiring perjalanan waktu. Seiring dengan bertambahnya waktu yang berkembang mengikuti perkembangan zaman yang begitu pesat ada banyak bahasa yang lahir di dunia ini, salah satunya bahasa arab yang merupakan bahasa asing bagi masyarakat yang ada di Indonesia. Mempelajari bahasa arab tentu saja membutuhkan proses yang tidak mudah dan ini memerlukan waktu yang cukup lama dan bertahap agar dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan. Ada banyak cara orang mempelajari bahasa yang sedang berkembang di sekitar kita baik itu dengan cara membaca, mendengar atau menirukan bunyi yang telah mereka dengar agar lisan mereka terbiasa dengan bunyi (Mujib, 2010: 8)

Tidak diragukan belajar bahasa arab adalah mempelajari ilmu untuk suatu yang besar karena sumber pengetahuan banyak yang menggunakan bahasa arab. Meskipun bahasa arab telah berkembang dan di ajarkan cukup lama di Indonesia, namun tampaknya pembelajaran bahasa arab sampai sekarang tidak luput dari masalah. Pendidikan bahasa arab sampai sekarang masih menampilkan kesenjangan antara realitas kehidupan dengan prinsip-prinsip yang diajarkan. Faktanya jika kita melihat pembelajaran di Madrasah atau sekolah banyak siswa yang kesulitan untuk belajar bahasa arab, karena menganggap bahasa arab tidaklah terlalu penting. Dalam hal ini belajar merupakan hal yang penting untuk kehidupan karena dengan belajar yang tadinya tidak mengetahui jadi mengetahui apalagi yang akan di pelajari adalah bahasa arab. (Mujib, 2010: 8)

Menurut Djamarah (2014: 239) belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi siswa atau mahasiswa kata “belajar” merupakan kata yang tidak asing, bahkan sudah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga formal maupun non formal. Kegiatan belajar mereka lakukan dimanapun dan kapanpun serta belajar itu tidak mengenal usia.

Setiap anak didik berhak meraih prestasi yang baik jika mereka dapat belajar secara wajar, terhindar dari berbagai hambatan dan gangguan. Namun yang terjadi pada kenyataannya hambatan dan gangguan dialami oleh anak didik tertentu, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam belajar. pada tingkat tertentu memang ada anak didik yang dapat mengatasi kesulitan belajarnya tanpa harus melibatkan orang lain. Tetapi pada kasus-kasus tertentu, karena anak didik belum mampu mengatasi kesulitan belajarnya, maka bantuan guru atau orang lain sangat diperlukan oleh anak didik (Djamarah, 2014: 233).

Seperti yang kita ketahui pada suatu lembaga pendidikan sudah semestinya jika Bahasa Arab itu diajarkan karena Bahasa Arab dipandang sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam khususnya lembaga pendidikan islam seperti Madrasah atau Pesantren. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dari sekian banyak bahasa di dunia dan seperti yang kita ketahui bahwa Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan Hadist yang menjadi sumber hukum Islam sehingga tanpa memahaminya kita akan sulit untuk mengerti dan faham akan isi dari Al-Qur'an dan Hadist, oleh karenanya salah satu kebijakan pemerintah dibawah naungan Departemen Agama, Bahasa Arab adalah mata pelajaran wajib yang harus dipelajari di lembaga pendidikan Islam dari jenjang Madrasah Ibtidaiyah sampai sekolah tinggi Islam. (Meefta, dalam Ayat Al Quran Juz 1-30, “Bacaan Al Quran Juz 15, “dikutip dari <http://juz1-30.ayatalquran.net/bacaan-al-quran-juz-12/>, diakses pada tanggal 20 November 2021 jam 08.30)

Mempelajari bahasa arab sebagai bahasa Al-Qur'an dan Hadist maupun literatur Islam sangat dianjurkan bagi umat muslim, banyak dari ayat Al-Qur'an yang berbicara pentingnya mempelajari Bahasa Arab, salah satunya seperti firman Allah yang artinya : *“sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa arab agar kamu memahaminya“* (Q.S. Yusuf : 2)

Ayat di atas telah memaparkan secara jelas bahwa perintah umat Muslim untuk mempelajari Bahasa Arab adalah wajib, tidak ada lagi alasan untuk tidak mempelajari dan memahami Bahasa

Arab, sedangkan yang dimaksud memahami adalah bahasa arab sangat penting dalam kehidupan ini, dalam menguasai bahasa arab memerlukan minat dan ketekunan belajar yang tinggi sehingga ini adalah tugas untuk para guru yang dituntut untuk memecahkan masalah kesulitan belajar bahasa arab dengan mengembangkan profesionalitas dan kreatifitas dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi di beberapa lingkungan Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Tsanawiyah di daerah Sanderem, Haukolot dan Gantar, banyak siswa ketika ditanya bahasa arab mereka terlihat malu dan tidak bisa menjawab. Dari permasalahan inilah penulis tertarik ingin mengkaji lebih mendalam terkait dengan "Analisis Faktor-faktor kesulitan belajar bahasa arab siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Gantar Indramayu".

Teori dan Konsep

Analisis

Analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu (Komarudin, 2001).

Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan, baik berbentuk sikap, pengetahuan, maupun ketrampilan (Subini, 2013: 26)

Bahasa Arab

Menurut Al-Ghalayin (2005: 24) bahasa arab adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan mereka). Bahasa arab adalah sebuah bahasa yang terbesar dari segi jumlah penentu dalam keluarga bahasa simetik, bahasa arab adalah kalimat yang dipergunakan oleh orang arab untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif naturalistik, Penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Hikmah Gantar, Kecamatan Gantar, Kabupaten Indramayu

Propinsi Jawa-Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Bahasa Arab dan siswa kelas VII di MTs Nurul Hikmah Gantar Indramayu. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Sumber data yang digunakan adalah Sumber Data Primer dan skunder. Metode pengumpulan data dengan cara Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Analisis data yaitu terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, data display, dan data verifikasi.

PEMBAHASAN

Seperti yang kita ketahui dalam proses pembelajaran ada anak didik yang berkesulitan belajar. Masalah yang satu ini tidak hanya dirasakan oleh sekolah modern di perkotaan, tapi juga dimiliki oleh sekolah tradisional di pedesaan. Hanya yang membedakannya pada sifat, jenis, dan faktor penyebabnya. Setiap siswa pada prinsipnya tentu berhak memperoleh peluang untuk mencapai kinerja akademik (*academic performance*) yang memuaskan. Namun dari kenyataan sehari-hari tampak jelas bahwa siswa memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara seorang siswa dengan siswa lainnya (Syah 2013: 183).

Berbagai macam kesulitan belajar sebagaimana disebutkan diatas selalu ditemukan di sekolah. Apalagi suatu sekolah dengan sarana prasarana yang kurang lengkap, dan dengan tenaga guru apa adanya. Skala rasio antara kemampuan daya tampung sekolah, jumlah tenaga guru yang tidak seimbang dan jumlah anak didik melebihi daya tampung sekolah, dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan, ataupun gangguan dalam belajar.

Berdasarkan data dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di MTs Nurul Hikmah Gantar maka peneliti mendapat data bahwa faktor kesulitan belajar bahasa Arab siswa kelas VII di Madrasah Tanawiyah Nurul Hikmah terbagi menjadi dua bagian, yang pertama, faktor internal kemudian yang kedua yaitu faktor

eksternal yang mencakup tiga bagian penting juga yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Selain faktor penyebab kesulitan belajar, disini penulis juga akan memaparkan bagaimana cara siswa mengatasi kesulitan belajarnya.

1. Faktor (Internal) penyebab kesulitan belajar bahasa Arab siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah.

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya, faktor internal penyebab kesulitan belajar siswa dapat ditemukan lebih banyak berasal dari tingkat pengetahuan tentang bahasa Arabnya sedikit kemudian susah membaca dan memahami arti dari bacaan bahasa Arab, selain itu rendahnya minat dan motivasi siswa untuk mendalami bahasa Arab, bagaimana mungkin akan mudah belajar jika minat dan motivasi belajar saja tidak ditumbuhkan, disamping itu konsentrasi siswa juga rendah, hal ini menyebabkan sulitnya siswa untuk mempelajari Bahasa Arab seperti katakan Guru bahasa Arab bapak Sajidin, S.Pd., kalau masalah konsentrasi itu ketika memberikan materi itu tergantung jam pelajaran keberapa ya kalau masuk jam pertama anak itu fresh itu bisa sampai bertahan 1 jam tapi kalau udah siang masuk paling konsentrasinya cuma seperempat jam saja habis itu kan anak sudah capek tidak kondusif biasanya kalau jam pertama diuntungkan gitu bangun tidur masih fresh belum diisi apa-apa ya materinya biasanya mudah masuk dan diterima itu membuktikan bahwa faktor minimnya minat belajar siswa juga sangat mempengaruhi daya konsentrasi siswa untuk menangkap suatu mata pelajaran terlebih bahasa Arab.

Menurut informan bernama Yuda Tama siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Gantar Belajar bahasa agak sulit karena banyak kosa kata yang harus di hafal, Sebab kesulitan belajar Bahasa Arab itu karena artinya itu yang susah dipahami cara mengatasinya biasanya ya paling cari di kamus pak kalau tidak ya tanya ke teman lain, setiap ada PR saya terkadang mengerjakannya di kelas, untuk pembelajaran di kelas biasa saja, kalau dibilang menyenangkan menurut saya kurang menyenangkan, karena pembelajaran bahasa

Arab banyak yang tidak mengerti (Wawancara dengan Yuda Tama kelas VII di ruang kelas pada tanggal 07 Agustus 2022 jam 09.00. WIB).

Menurut Yusuf Suhendra siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah, Gantar Indramayu bahwa belajar bahasa Arab menurut saya tidak menyenangkan walaupun guru sudah melakukan berbagai cara, serta sering memberikan motivasi, kesulitan belajar arab yang disebabkan saya tidak faham artinya, cara mengatasi agar saya mengerti saya teman, jika teman tidak bisa saya tanya ke guru dalam proses pembelajaran berlangsung saya tidak begitu menyenangkan” (Wawancara dengan Yusuf Suhendra kelas VII diruang kelas pada tanggal 07 agustus 2022 jam 09.10. WIB).

Menurut Calista Nur Mata siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah, Gantar Indramayu bahwa belajar bahasa Arab tidak menyenangkan dan membosankan penyebab kesulitan belajar bahasa Arab yang jelas saya kurang bisa memahami bahasa Arab baik kosa kata, malas susah memahami, artinya banyak yang saya tidak tahu, terkadang ketika guru mengajar saya sering ketiduran dan lain-lain, terus kalau cara mengatasinya dengan cara tanya sama guru bahasa arab yang lain, ketika belajar guru sedang mengajar saya sering tidak memperhatikan (Wawancara dengan Yusuf Suhendra kelas VII di ruang kelas pada tanggal 07 agustus 2022 jam 09.20. WIB)

Menurut Fitriani siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah, Gantar Indramayu. Belajar bahasa Arab terkadang senang dan terkadang tidak senang, senangnya kalau dapat nilai bagus, kalau dapat nilai jelek jadi tidak semangat, Kesulitan bahasa Arab karena bacanya susah terus mengartikan juga susah, selain itu kalau hafalan wazan atau rumus saya tidak hafal-hafal, cara mengatasinya ya tanya ke teman yang lebih pintar selain saya kadang tanya guru bahasa Arab untuk proses pembelajaran di kelas kadang menyenangkan terkadang tidak senang, lebih banyak tidak menyenangkan kalau pelajaran bahasa Arab (Wawancara

dengan Fitriani kelas VII di ruang kelas pada tanggal 07 Agustus 2022 jam 09.10. WIB)

Dari pernyataan dari beberapa siswa kelas VII MTs Nurul Hikmah Gantar dapat diketahui bahwa secara individu sudah mengatakan sulit untuk belajar bahasa arab, ini menandakan bahwa kurangnya minat dan motivasi siswa untuk belajar bahasa Arab.

2. Faktor eksternal penyebab kesulitan belajar bahasa Arab siswa kelas VII MadrasahTsanawiyah Nurul Hikmah Gantar.

Berdasarkan hasil temuan penelitian faktor eksternal penyebab kesulitan belajar siswa dapat ditemukan di lingkungan keluarga yang terdiri dari kurangnya sikap dan dorongan untuk belajar, disamping itu kurangnya pihak keluarga atau orang tua yang terkadang kurang peduli terhadap anak yang sedang belajar, dan lingkungan tetangga yang tidak mendukung dalam menyelesaikan pembelajaran bahasa Arab. Faktor lainnya adalah karena siswa jarang mengulangi pelajaran Bahasa Arab dirumahnya

Menurut Yuda Tama Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Gantar, Indramayu. Perhatian orang tua tentang belajar Arab di rumah biasa aja, tidak pernah menanyakan pelajaran bahasa Arab, kalau yang bantuin ngerjain ya kalau aku nanya ke mama kalo lagi mau ngajarin terus kalau mengulang pelajaran kalau pas ada jadwalnya saja pak (Wawancara dengan Yuda Tama kelas VII diruang kelas pada tanggal 07 Agustus 2022 jam 09.10. WIB).

Menurut informan yang bernama Yusuf Suhendra kelas VII Madrassh Tsanawiyah Nurul Hikmah Gantar Indramayu. Perhatian orang tua tentang belajar kalau dirumah ya kadang ditanyai ada PR apa tidak, terus suruh belajar, dimarahin kalau main HP terus kalau yang membantu mengerjakan ibu tapi kadang ya searching lewat HP pak, kalau pengulangan materi pelajaran kalau ada PR atau ujian saja baru belajar pak.

Menurut informan yang bernama Fitriani kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Gantar. Perhatian orang tua tentang belajar di rumah ya perhatian seneng ngecek-ngecek buku-buku pelajaran pak, terus ya

yang sering bantuin ngrjain itu ibu, terkadang kalau ibu sering ga bisanya, kalau mengulang pelajaran di sekolah itu ya sedikit-sedikit. (Wawancara dengan Fitriani kelas VII diruang kelas pada tanggal 07 Agustus 2022 jam 09.10. WIB)

3. Faktor external Kesulitan belajar bahasa Arab aspek di lingkungan Madrasah

Aspek di lingkungan Madrasah yang terdiri dari sikap guru yang menggunakan metode, media yang digunakan peneliti menemukan bahwa monotonnya metode yang digunakan oleh guru menjadi salah satu faktor kesulitan belajar siswa, di sisi lain media yang sering digunakan adalah buku dan kurangnya praktik secara langsung, suasana kelas yang ramai dan tidak kondusif juga bisa menjadi salah satu faktor penyebab kesulitan belajar siswa, selain itu dari segi fasilitas disekolah siswa merasa kurang mendukung karena ketidak adanya media pembelajaran seperti LCD atau laboratorium bahasa yang disediakan di sekolah.

4. Faktor external kesulitan belajar bahasa Arab aspek lingkungan masyarakat

Aspek lingkungan masyarakat yang terdiri dari peran teman sebaya dalam pengembangan bahasa Arab dan aktivitas bermasyarakat, penulis menemukan bahwa teman sebaya siswa membantu dalam mengembangkan tapi tidak semuanya begitupun aktivitas dimasyarakat mereka ada yang mengikuti kegiatan TPA dirumah tapi ada yang tidak sama sekali. Faktor eksternal penyebab kesulitan belajar siswa dapat ditemukan di lingkungan keluarga yang terdiri dari kurangnya sikap dan dorongan untuk belajar, faktor lainnya adalah karena siswa jarang mengulangi pelajaran bahasa Arab dirumahnya. Kemudian Aspek dilingkungan sekolah yang terdiri dari sikap guru, metode, media yang digunakan peneliti menemukan bahwa monotonnya metode yang digunakan oleh guru menjadi salah satu faktor kesulitan belajar siswa, disisi lain media yang sering digunakan adalah buku dan kurangnya praktik secara langsung, susasana kelas yang ramai dan tidak kondusif juga bisa menjadi salah satu faktor penyebab kesulitan belajar siswa,

selain itu dari segi fasilitas disekolah siswa merasa kurang mendukung karena ketidak adanya media pembelajaran seperti LCD atau laboratorium bahasa yang tidak disediakan oleh pihak sekolah.

Kemudian aspek lingkungan masyarakat yang terdiri dari peran teman sebaya dalam pengembangan bahasa Arab dan aktivitas bermasyarakat, penulis menemukan bahwa teman sebaya siswa membantu dalam mengerjakan jika ada PR tapi tidak semuanya begitu pun aktivitas dimasyarakat mereka ada yang mengikuti kegiatan TPA dirumah tapi ada yang tidak sama sekali.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan penelitian penulis mengenai faktor kesulitan belajar bahasa Arab siswa kelas VII di MTs Nurul Hikmah Gantar dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor siswa kesulitan belajar Bahasa Arab diantaranya yang pertama kurangnya minat dan motivasi dari dalam diri siswa untuk mempelajari Bahasa Arab, kedua yaitu sulitnya siswa membaca dan memahami arti dari setiap kosa kata Bahasa Arab, ketiga adalah perhatian orangtua terhadap siswa tentang kesadaran dan dorongan belajar di luar sekolah, keempat adalah metode penyampaian guru yang terlalu monoton yaitu hanya menggunakan metode ceramah dan penggunaan media belajarnya hanya menggunakan buku saja sehingga siswa merasa tidak tertarik untuk belajar Bahasa Arab.
2. Yang mempengaruhi kesulitan belajar bahasa Arab siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Gantar Indramyu faktor internal siswa, faktor lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, M dkk. 2006. *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Myskat.
- Arsyad, A. 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah, SB. 2008. *Psikologi Belajar, Edisi ke-2*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatimah, VN. 2018. *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Ix Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
- Fahrurrozi. 2016. *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Darussalam Bermi Gerung Tahun Pelajaran 2015/2016*. Mataram: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (Fitk) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram.
- Hamalik, O. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawan, A. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Komaruddin, 2001. *Ensilopedia Manajemen, Edisi ke 5*, Jakarta, Bumi Aksara
- Majid, A. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moeleong, L. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mutadi. 2007. *Pendekatan Efektif dalam Pembelajaran Matematika*. Semarang: Balai Diklat Keagamaan Semarang.
- Mustafa al- Ghalayin. 2005. *Jami' ad-Durus al-'abiyah jilid I*. (Beirut: Dar al-kutub al-ilmiyah.
- Mu'in Abdul 2004. Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia(Telaah dalam bentuk Morfologi). Jakarta: PT.Pustaka Al-Husna Baru.
- Meefta, dalam Ayat Al Quran Juz 1-30, "Bacaan Al Quran Juz 15, "dikutip dari <http://juz1-30.ayatalquran.net/bacaan-al-qur'an>
- Ridwan, B. 2019. *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X Dan Xi Pada Mahārah Al-Qirā'ah Dan Al-Kitābah Di Madrasah Aliyah Negeri 03 Bantul Tahun Ajaran 2018/2019*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rosyidi, AW. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.

- Rahmina. 2018. *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Peserta Pada Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN)*. Parepare: Fakultas Tarbiyah dan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
- Subini.N.dkk. 2013. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Suhra. 2018. *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab (Tinjauan Cara Guru Mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare)*. Parepare: Fakultas Tarbiyah dan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet. Ke-3*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Factor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutopo H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Sukmadinata, dan Syaodih, N. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Yin, R. K. 2000, *Studi Kasus (Desain dan Metode)*, Jakarta: Raja Grafindo.